



LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2022



2022



-
- PROGRAM STUDI D-III KEUANGAN DAN PERBANKAN

Visi Keilmuan Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan

“Menjadi pelaksana pendidikan tinggi diploma yang berkarakter kewirausahaan, unggul, adaptif dalam menghadapi transformasi di era digitalisasi, dan juga menghasilkan lulusan dengan kompetensi dan profesionalisme serta mampu bersaing baik dalam level nasional ataupun internasional”.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/17/17.1.1/HK.01.05.a
		30 September 2022
	Laporan Tinjauan Manajemen 2022 PS D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya	Revisi ke- 0
		Halaman 1 dari 56

LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN 2022**PS D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN****FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Anisya Sukmawati, SE.,Ak.,MSA	Ketua Program Studi		15 September 2022
2. Pemeriksaan	Susilowati, S.Sos.,M.AB	Ketua UJM		17 September 2022
3. Persetujuan	San Rudiyanto, SE.,Ak.,MSA	Ketua Departemen		20 September 2022
4. Penetapan	San Rudiyanto, SE.,Ak.,MSA	Ketua Departemen		21 September 2022
5. Pengendalian	Sovia Rosalin, S.Kom, S.AB., M.AB	Sekretaris Departemen		27 September 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
I. PENDAHULUAN	3
1. Sejarah dan Profil Program Studi	3
2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi	3
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program. Studi	4
4. Lingkup Tinjauan Manajemen	5
5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	6
II. HASIL	7
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	7
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	8
2.1. Perubahan Eksternal Organisasi	8
2.2. Perubahan Internal Organisasi	8
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	9
3.1. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	9
3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi	12
3.3. Evaluasi Capaian Standar Mutu UB	13
3.4. Evaluasi Program Kerja Program Studi	14
3.5. Audit Internal Mutu Program Studi	14
3.6. Hasil Akreditasi (jika ada)	14
3.7. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	15
4. Evaluasi Kurikulum dan PBM	16
4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum	16
4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM	17
5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen	18
6. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	20
7. Rekomendasi untuk Perbaikan	20
III. PENUTUP	21
LAMPIRAN	22

I. PENDAHULUAN

Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan didirikan berdasar Surat Keputusan Rektor Nomor 246A/SK/2009 dan mendapatkan ijin Kemeterian Ristek DIkti berdasarkan SK Izin Operasional nomor 66/DIKTI/Kep/2007. PS D-III Keuangan dan Perbankan memiliki tiga bidang konsentrasi keahlian, yaitu akuntansi, perpajakan, dan perbankan yang telah memiliki sertifikat akreditasi dengan nilai "A" dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam SK No. 1236/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019 tertanggal 30 April 2019. PS memiliki 5 dosen tetap dan 5 calon dosen tetap yang memiliki sertifikasi keahlian sesuai dengan bidangnya masing-masing. Profil Lulusan/kualifikasi lulusan ditujukan untuk dapat memiliki Keahlian dan kompetensi professional tinggi di bidang ilmu terapan Akuntansi, Perpajakan dan Perbankan yang mampu untuk berkompetisi baik di level nasional maupun internasional. Berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, PS melibatkan dunia usaha dunia industri dengan metode pembelajaran vokasional yaitu metode 3-2-1. Sarana prasarana pembelajaran didukung dengan adanya laboratorium *mini bank*, *tax center*, dan *accounting center*.

1. Sejarah dan Profil Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan

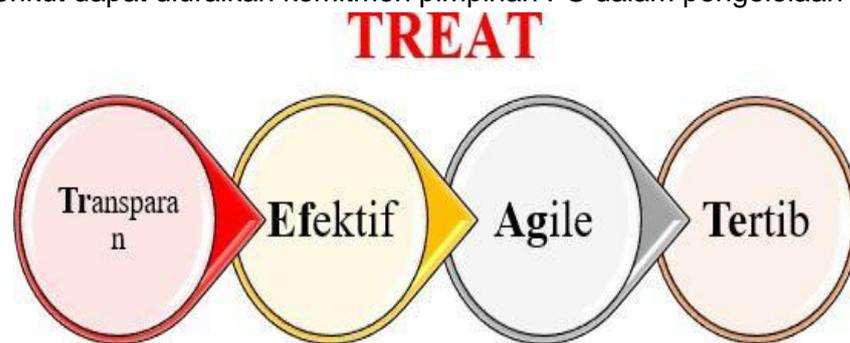
PS D-III Keuangan dan Perbankan merupakan pelaksana pendidikan program diploma ahli madya pada pendidikan vokasi Universitas Brawijaya yang memiliki tiga bidang konsentrasi keahlian, yaitu Akuntansi, Perpajakan dan Perbankan. PS ini didirikan dengan oleh Rektor Universitas Brwaijya dengan Surat Keputusan Nomor 246A/SK/2009 dan mendapatkan ijin Kemeterian Ristek DIkti berdasarkan SK Izin Operasional nomor 66/DIKTI/Kep/2007. Saat ini PS diploma 3 Keuangan dan Perbankan *taelah memiliki sertifikat akreditasi dengan nilai "A" dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam SK No. 1236/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019 tertanggal 30 April 2019. Profil Lulusan/kualifikasi lulusan ditujukan untuk dapat memiliki Keahlian dan kompetensi professional tinggi di bidang ilmu terapan Akuntansi, Perpajakan dan Perbankan yang mampu untuk berkompetisi baik di level nasional maupun internasional.*

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan PS telah melibatkan pihak ketiga dunia usaha dan industri. Misalnya pada saat seleksi penerimaan mahasiswa baru, kualifikasi calon mahasiswa sudah ditentukan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha sehingga lulusan bisa langsung bekerja jika sudah selesai studi. Selanjutnya dalam proses pembelajaran, telah dilakukan sesuai dengan nilai-nilai yang berbasis pada pembelajaran vokasional atau penguasaan keahlian terapan tertentu, yaitu dengan metode 3-2-1 yang terbukti sangat efektif untuk menghasilkan mahasiswa dengan tingkat penguasaan keahlian operasional tinggi sesuai bidang keahlian yang diambil, Kurikulum selalu di update sesuai dengan dinamika kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan revolusi 4.0 serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laboratorium Mini Bank, *Tax Center*, dan *Accounting Center*.

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan

Dekan Fakultas Vokasi di Universitas Brawijaya memiliki komitmen yang tinggi

dalam menyelenggarakan program pendidikan Vokasi yang berkualitas, khususnya untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu untuk langsung dapat diserap oleh dunia usaha dan industri baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Oleh karena itu, komitmen yang kuat ini dilakukan dengan melakukan pengelolaan organisasi secara professional, mengedepankan azas pengelolaan kelembagaan/organisasi yang baik (*good governance*). Perbaikan secara terus menerus dalam memperbaiki pengelolaan organisasi akan terus dilakukan, hal ini seiring dengan kebutuhan dunia usaha dan industri yang sangat dinamis. Untuk dapat mencapai tujuan ini, pimpinan program studi telah menjabarkan komitmen pimpinan vokasi melalui strategi pengelolaan prodi yang baik, dijabarkan dari pilar dasar dalam pengelolaan UB yang terdapat dalam nilai-nilai GIRAFFE. Berikut dapat diuraikan komitmen pimpinan PS dalam pengelolaan PS yaitu:



Gambar 1.1 Implementasi Governance UB dalam pengelolaan PS

Gambar. 1.1 tersebut dapat dijelaskan sebagai prinsip strategi pengembangan PS yang dapat dirumuskan menjadi satu kata yakni “**TREAT**” sebagai akronim dari :

- 1) **T**ransparan dalam pengelolaan
- 2) **E**fektif, dalam merespon perubahan global yang terjadi
- 3) **A**gile, dalam pengelolaan manajemen PS
- 4) **T**ertib dalam pengelolaan administratif dan kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Adapun indikator untuk dapat mencapai nilai-nilai ini adalah sebagai berikut :

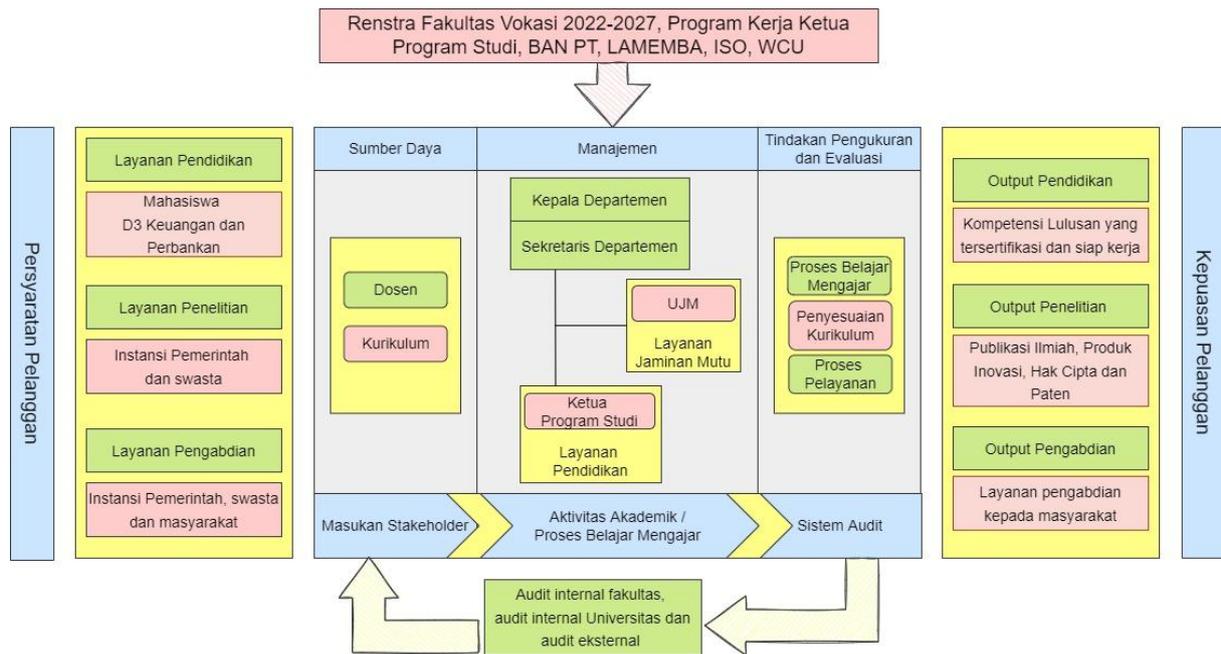
- a. Tersedianya SOP untuk seluruh proses bisnis pelayanan akademik kepada *stakeholder* (mahasiswa, alumni, masyarakat) dan disosialisasikan kepada seluruh *stakeholder* tersebut
- b. Terwujudnya kurikulum yang sesuai dengan perubahan lingkungan global dan sesuai dengan kebutuhan Dudi
- c. Terwujudnya manajemen yang professional dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder*
- d. Terwujudnya pengelolaan administratif PS dan patuh terhadap peraturan yang berlaku

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018, maka Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.

3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
 - b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
 - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
 - e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
 - f. Hasil-hasil audit.
 - g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan



Gambar 1.1 Proses Bisnis di Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan

Penjelasan blm ada

4. Lingkup Tinjauan manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

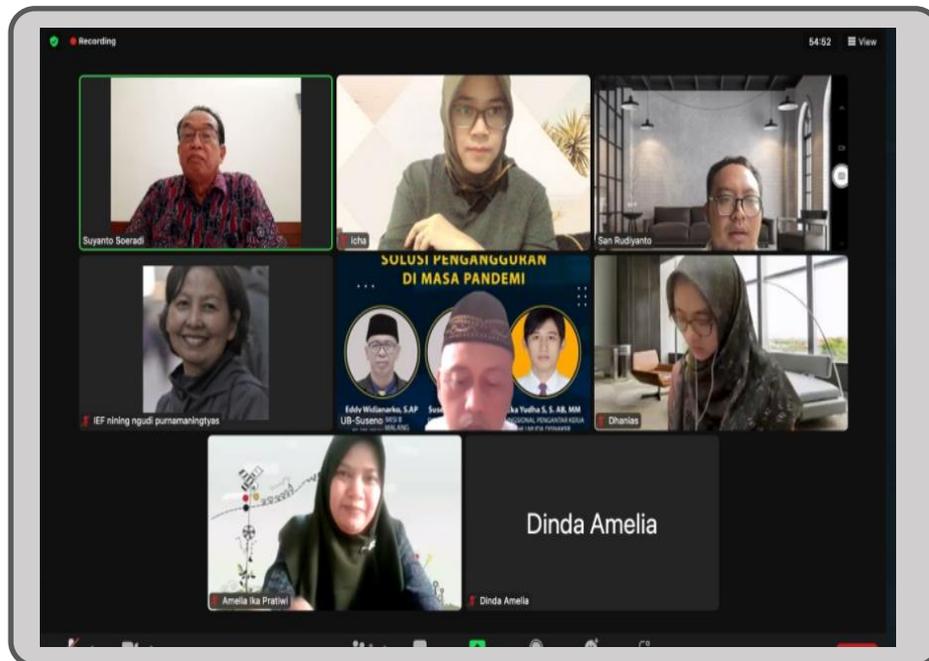
Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 *Educational organization management systems* (EOMS), maka Fakultas Vokasi melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
 - b. Evaluasi capaian indikator kinerja utama akreditasi

- c. Evaluasi capaian Standar Mutu UB
 - d. Evaluasi capaian program kerja Program Studi
 - e. Audit Internal Mutu
 - f. Hasil Akreditasi (jika ada dalam 1 tahun terakhir)
 - g. Ketidaksiesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit internal dan eksternal
4. Evaluasi Kurikulum dan PBM
 5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen
 - a. Efektivitas sistem penjaminan mutu internal.
 - b. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Pada prinsipnya pelaksanaan tinjauan manajemen dilaksanakan secara berkelanjutan (*continuous*), melekat dalam proses pengelolaan organisasi sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk dapat mersepon dengan baik, cepatnya perubahan di seputar lingkungan Fakultas Vokasi, dikarenakan dinamisnya dunia usaha dan industri yang meliputinya. Kegiatan ini dilakukan secara periodik melalui rapat mingguan, untuk mengurai permasalahan-permasalahan guna mencari solusi secara cepat atas permasalahan yang ada. Selain itu, pelaksanaan tinjauan manajemen secara formal dilaksanakan 2 (dua) kali dalam semester melalui rapat evaluasi atas pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran untuk semester sebelumnya. Untuk tahun 2022 Kegiatan ini dilaksanakan baik secara online maupun offline. Pelaksanaannya dilaksanakan pada akhir semester ganjil dan akhir semester genap TA. 2021/2022. Melalui rapat internal PS, yang dihadiri oleh Wakil Dekan 1 Fakultas Vokasi, Ketua dan Sekretaris Departemen, GJM dan UJM Fakultas Vokasi, Ketua Program Studi, seluruh dosen tetap Program Studi dan Perwakilan dari stake holder.



Gambar 1.2 Rapat Tinjauan Manajemen Semester Ganjil TA. 2021/2022

Hari, tanggal	:	Senin, 17 Januari 2022
---------------	---	------------------------

Jam	:	14.00 s.d 15.00 WIB
Tempat	:	<i>Zoom Meeting</i>
Peserta	:	Ketua Departemen Bisnis dan Hopitality Ketua Program Studi GJM Fakultas Vokasi Dosen Tetap D3 Keuangan dan Perbankan



Gambar 1.2 Rapat Tinjauan Manajemen Semester Genap TA. 2021/2022

Hari, tanggal	:	Senin, 05 Agustus 2022
Jam	:	09.00 s.d 12.00 WIB
Tempat	:	<i>Zoom Meeting</i>
Peserta	:	Ketua Departemen Bisnis dan Hospitality Ketua Program Studi GJM Fakultas Vokasi Dosen Tetap D3 Keuangan dan Perbankan DuDi/Praktisi D3 Keuangan dan Perbankan

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen PS. D-III Keuangan dan Perbankan disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Hasil pelaksanaan aim tahun 2020 Siklus 19 untuk PS D-III Keuangan dan Perbankan telah ditindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi yang telah diberikan oleh Auditor. Adapun temuan *aim tahun 2021 Siklus 20 beberapa telah dapat dinyatakan "CLOSED" dan ada beberapa juga yang statusnya masih "OPEN" oleh auditor saat itu. Mekanisme pelaksanaan tindak lanjut atas temuan aim tahun 2022 Siklus 21, mengikuti sistem penjaminan mutu yang dikoordinir oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya. Berikut dapat diuraikan temuan AIM tahun 2022 Siklus 2020 untuk PS D-III Keuangan dan Perbankan Fakultas Vokasi UB:*

Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun 2021	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1	Tidak ditemukan data dukung yang lengkap dan sesuai untuk memverifikasi tindakan perbaikan atas uraian ketidaksesuaian terkait	Tinjauan Manajemen	TM Siklus 19 tahun 2020 menyesuaikan template	-	Melakukan perbaikan atas tinjauan manajemen siklus 20 tahun 2021
2	Tidak ditemukan data dukung yang lengkap dan sesuai untuk memverifikasi tindakan perbaikan atas uraian ketidaksesuaian terkait	IKU	TM Siklus 19 tahun 2020 menyesuaikan template	-	1)Menyertakan Data dukung yang belum tersedia; 2) Menyertakan mengapa/akar masalah ada indikator tidak tercapai
3	Tidak ditemukan data dukung yang lengkap dan sesuai untuk memverifikasi tindakan perbaikan	IKT	TM Siklus 19 tahun 2020 menyesuaikan template	-	1)Menyertakan Data dukung yang belum tersedia; 2) Menyertakan

	atas uraian ketidaksesuaian terkait				mengapa/akar masalah ada indikator tidak tercapai
4	Tidak ditemukan data dukung yang lengkap dan sesuai untuk memverifikasi tindakan perbaikan atas uraian ketidaksesuaian terkait	Verifikasi Temuan Lama	TM Siklus 19 tahun 2020 menyesuaikan template	-	1) Menyertakan Data dukung yang belum tersedia; 2) Menyertakan mengapa/akar masalah ada indikator tidak tercapai
5	Tidak ditemukan data dukung yang lengkap dan sesuai untuk memverifikasi tindakan perbaikan atas uraian ketidaksesuaian terkait	Evaluasi TM	TM Siklus 19 tahun 2020 menyesuaikan template	-	Keberadaan bukti bahwa Laporan Tinjauan Manajemen telah dilaporkan/di sampaikan kepada Atasan atau pihak yang kedudukannya lebih tinggi

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

1. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

2.1. Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 2.2. Tabel Peluang dan Tantangan Program Studi Keuangan dan Perbankan Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya

No.	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Perubahan struktur organisasi di Fakultas dengan hadirnya Departemen menjadikan arah kebijakan menjadi kolaboratif	Proses perubahan struktur organisasi membuat para stakeholder beradaptasi	Program studi di bawah departemen dapat berkolaborasi secara proaktif	Pengelolaan Departemen dalam membawahi program studi harus dikelola dengan baik	Komunikasi dan koordinasi yang di manage dengan baik akan menjembatani antar program studi
2	Struktur Organisasi	struktur organisasi program studi dibawah koordinasi Departemen	Proses koordinasi kebijakan dari Dekan harus diturunkan ke Departemen sebelum masuk ke Program Studi	Kolaborasi antar program studi menjadi lebih mudah karena terdapat Departemen yang menjembatani komunikasi antar program studi	Alur komunikasi menjadi tantangan untuk dibuat mekanisme yang efisien	Diperlukan rapat koordinasi rutin untuk menjamin kelancaran komunikasi antar program studi dan departemen
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	Perubahan status Universitas Brawijaya menjadi PTNBH memberikan dampak pada restrukturisasi	Peningkatan Daya saing antar program studi	Program Studi memiliki banyak peluang untuk mengikuti hibah-hibah internal universitas	Program studi dilindungi Universitas Brawijaya dituntut berkompetisi untuk	Program Studi harus membuat perencanaan program yang matang, membuat tim khusus yang siap

		organisasi di setiap Fakultas			mencapai keunggulan	mengikuti program-program Hibah
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Berkembangnya ekosistem perusahaan startup IT memberikan pengaruh pada penyiapan lulusan yang dapat mengakomodir kebutuhan startup	Kebutuhan tenaga kerja di sector start-up menuntut kompetensi yang unggul, lincah, dan perlu penguasaan softskill yang cukup	Jumlah start-up di Indonesia semakin meningkat, khususnya Malang saat ini menjadi salah satu kota pilihan bagi start-up untuk berkembang. Program studi dapat menekankan pada penyiapan lulusan yang memenuhi kebutuhan start-up	Diperlukan penyesuaian kurikulum untuk menunjang kebutuhan start-up	Melakukan kerjasama dengan berbagai start-up dalam pengembangan kurikulum

Perubahan eksternal organisasi memberikan dampak pada berkembangnya program studi. Setelah Universitas Brawijaya mendapatkan status PTNBH, terjadi perubahan struktur organisasi pada program studi. Program studi Keuangan dan Perbankan yang dahulu bernaung dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, saat ini bernaung dalam Fakultas Vokasi. Sejak tahun 2009 stuktur organisasi berbentuk Program Pendidikan Vokasi. Terbentuknya Fakultas Vokasi memberikan kejelasan pada berbagai aspek pada program studi. Proses-proses kebijakan yang dulunya harus berkoordinasi pada Fakultas lain, saat ini menjadi lebih cepat terselesaikan dibawah Fakultas tersendiri. Konsekuensi dari pembentukan Fakultas Vokasi adalah munculnya Departemen dalam stuktur organisasi Fakultas Vokasi. Garis koordinasi Dekan dijalankan melalui Departemen sebelum ke Program Studi. Fungsi departemen menjadi penting karena berfungsi menjembatani koordinasi antar program studi dalam satu Departemen. Program Studi Keuangan dan Perbankan termasuk kedalam koordinasi Departemen Bisnis dan Hospitality Program studi yang ada di Fakultas Vokasi

diharapkan lebih kolaboratif dengan adanya fungsi Departemen yang menjembatani komunikasi antar program studi. Universitas Brawijaya sebagai PTNBH memiliki hak untuk membuka dan menutup program studi, sehingga UB memiliki tanggungjawab lebih dalam menjaga kualitas program studi. Universitas Brawijaya memberikan banyak skema insentif dan hibah untuk program studi. Program Studi dituntut lincah dan berdaya saing untuk mendapatkan berbagai skema hibah internal universitas maupun luar universitas. Didunia kerja, khususnya dalam bidang Keuangan dan Perbankan

Saat ini, telah bermunculan perusahaan-perusahaan rintisan teknologi yang secara eksponensial pertumbuhannya. Indonesia, menjadi negara pencetak startup terbanyak ke-5 di dunia dengan jumlah 2.074 startup (katadata.co.id). Untuk level Asia, Indonesia-pun menempati ranking urutan ke-2 setelah India. Kemunculan unicorn-unicron ini tentunya memberikan angin segar (bc: peluang) bagi profesi di bidang keuangan untuk dapat bersinergi dengan perusahaan. Keahlian ataupun keterampilan keuangan tentunya sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan ini, seperti departemen analisis bisnis, akuntansi manajemen, costing, analisis investasi, analisis kredit, analisis pajak dan sebagainya. Kompetensi ini menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan untuk menjaga keberlangsungan hidupnya (going concern). Sehingga program studi harus memikirkan keterserapan lulusan untuk mendukung ekosistem dunia keuangan dan perbankan yang sedang tumbuh berkembang.

2.2. Perubahan Internal Organisasi

Tabel 2.3 Tabel Kekuatan dan Kelemahan Program Studi Keuangan dan Perbankan

No	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan Pendidikan dan Kurikulum	Kebijakan Pendidikan dan kurikulum diselaraskan perubahan dari kementerian dan kebutuhan DUDI	Kekuatan Kurikulum yang digunakan mengacu pada model Case Method dan Project Based Learning	Kebijakan yang berubah dari tingkat atas sehingga program studi kesulitan dalam menyesuaikan capaian LO nya	Risiko perubahan dari segi kebijakan Pendidikan berpengaruh terhadap pola pelaksanaan Pendidikan di program studi serta adanya perubahan dari kebutuhan DUDI	Adaptif terkait dengan perubahan kebijakan dan kebutuhan dari DUDI maka program studi perlu berkomunikasi lebih intens dengan DUDI terkait perkembangannya

2	Pengembangan Kurikulum	Adanya tuntutan perubahan kebutuhan dari DUDI	Link and Match sudah berjalan cukup baik	Kurikulum yang ada belum diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan DUDI	Kurikulum berpotensi out of date dengan pesatnya perkembangan DUDI	Kurikulum dirancang dan di <i>update</i> secara berkala bersama DUDI serta dilakukannya updating materi kuliah oleh tim dosen
3	Pelaksanaan dan Evaluasi PBM	Pelaksanaan PBM yang beralih dari hybrid menjadi full luring menyebabkan perubahan baik dalam metode penyampaian materi dan pelaksanaan kegiatannya	Mayoritas Mata Kuliah Lebih dari 60% adalah praktik	Kegiatan praktik belum sepenuhnya terfasilitasi dengan laboratorium yang memadai, Kurangnya controlling terhadap CPMK masing-masing mata kuliah dan belum tersedianya silabus MK yang berlaku secara umum untuk mata kuliah yang sama	Adanya PBM yang menggunakan materi perkuliahan yang belum update sesuai dengan perkembangan	Kegiatan perkuliahan perlu dievaluasi secara berkala

4	Integrasi penelitian dan PkM	Pengajuan penelitian dan pkm melalui SIPP secara online dan diharuskan menyertakan kolaborator eksternal serta mahasiswa	Berbagai macam keahlian dosen yang dimiliki membuat penelitian dan pkm lebih variative dan bermanfaat	Kegiatan pkm masih banyak yang tidak berkaitan dengan implementasi hasil penelitian	Output dari publikasi dan Penelitian PKM yang masih terbatas	Penelitian dan pengabdian masyarakat dosen tetap program studi, juga dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa aktif. Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat bisa dipublikasikan secara ilmiah baik melalui media online atau pun jurnal internal institusi
5	Mahasiswa (Input)	Minat calon mahasiswa yang berubah-ubah tiap tahunnya	Jumlah mahasiswa yang banyak dengan background berbeda-beda sehingga memiliki potensi yang beragam	Mahasiswa yang diterima berasal dari SMA sehingga lebih cenderung teoritis	Mahasiswa akan sedikit kesulitan dalam beradaptasi dengan pola pembelajaran	Untuk peningkatan kompetensi mahasiswa maka bekerjasama dengan DUDI dan LSP untuk melakukan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa

6	Sumberdaya Manusia (dosen, tendik)	Adanya tambahan dosen tetap baru	Dosen pengampu tidak hanya dari dosen tetap tetapi juga terdapat Praktisi yang mencukupi jumlahnya	Tenaga kependidikan yang jumlahnya kurang dan rasio Dosen mahasiswa yang masih tinggi	Dosen mendapatkan beban berlebih dibandingkan batas kewajaran	Perlu adanya rekrutment Dosen Tetap Home Base Fakultas Vokasi dan Tenaga kependidikan
7	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Adanya tambahan Gedung baru di UB Dieng dengan sarana, prasarana yang memadai	Sistem informasi yang terintegrasi di UB sehingga mempermudah pengelolaan program studi. Sarana prasarana dengan kondisi baik dan cukup memenuhi	Keterbatasan jumlah sarana dan prasarana bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa	Teknologi dalam laboratorium perlu untuk diupgrade	Upgrade Hardware dan Software Teknologi

Perubahan internal organisasi memberikan dampak pada berkembangnya program studi. Adapun terkait Kebijakan Pendidikan dan Kurikulum bahwa program studi berusaha adaptif terkait dengan perubahan kebijakan dan kebutuhan dari DUDI maka program studi perlu berkomunikasi lebih intens dengan DUDI terkait perkembangannya. Kurikulum dirancang dan di *update* secara berkala bersama DUDI serta dilakukannya updating materi kuliah oleh tim dosen. Pada aspek Integrasi penelitian dan PKM adapun Penelitian dan pengabdian masyarakat dosen tetap program studi, juga dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa aktif. Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat bisa dipublikasikan secara ilmiah baik melalui media online atau pun jurnal internal institusi. Untuk peningkatan kompetensi mahasiswa maka bekerjasama dengan DUDI dan LSP untuk melakukan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa. Terkait dengan Sumber Daya Manusia Perlu adanya rekrutment Dosen Tetap Home Base Fakultas Vokasi dan Tenaga kependidikan.

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

1. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektivitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

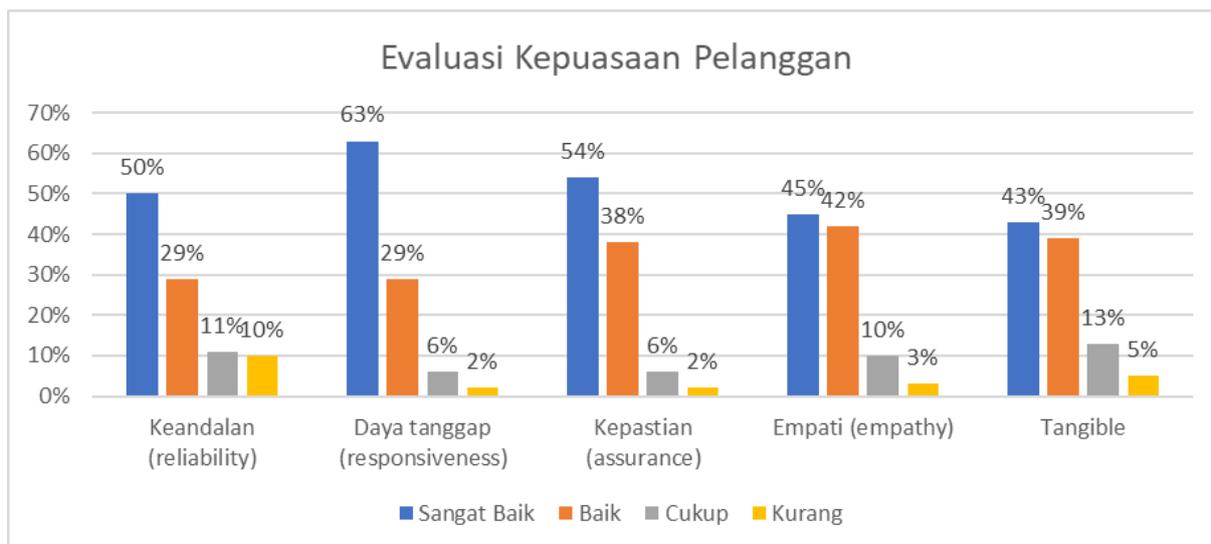
3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Pada sub-bab ini akan diuraikan dua jenis masukan, yaitu: evaluasi kepuasan dan evaluasi keluhan pelanggan dan atau stakeholders. Keluhan yang masuk kepada PS meliputi seluruh aspek penyelenggaraan dan pelayanan yang diberikan kepada salah stakeholder utama, yaitu mahasiswa. Adapun saluran penerimaan keluhan stakeholder dapat dilakukan secara langsung kepada Pimpinan Vokasi, dan Pengelola PS atau melalui kanal e-complain yang telah disediakan oleh Universitas Brawijaya. Adapun kepuasan pelanggan dapat diukur dari kepuasan pelayanan yang diberikan kepada stakeholder. Keduanya, baik itu kepuasan maupun keluhan dari stakeholder merupakan proses untuk memperbaiki pengelolaan organisasi secara terus menerus (*continuous improvement*).

Tabel 3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholder

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7

1	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	50%	29%	11%	10%	Meningkatkan pelayanan civitas kepada mahasiswa
2	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	63%	29%	6%	2%	Meningkatkan kemauan dari civitas dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa
3	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	54%	38%	6%	2%	Mensosialisasikan SOP terkait pelayanan akademik
4	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	45%	42%	10%	3%	Menyediakan jadwal bimbingan rutin kepada mahasiswa
5	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	43%	39%	13%	5%	Memberikan sarana dan prasarana yang baik kepada mahasiswa



Gambar 1. Evaluasi Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan atas lulusan mahasiswa PS keuangan dan perbankan secara umum jika dirata-rata berada pada kisaran “sangat baik”. Hal ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan sekaligus mempertahankan capaian yang ada saat ini, khususnya pada aspek penilaian dengan nilai yang cukup baik. Sementara itu, untuk keluhan terkait pengelolaan program studi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Daftar Keluhan dan Tindaklanjut

No.	Jenis/Aspek/Bidang/Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Pelayanan Akademik	Keramahan bagian pelayanan kepada mahasiswa kurang	Telah dilakukan teguran kepada bagian pelayanan akademik yang mendapatkan keluhan	Selesai
5.	Akademik	Pelayanan akademik tidak jelas selama masa Pandemi	Rapat Koordinasi dengan Pimpinan Vokasi, Telah disusun SOP untuk pelayanan	Selesai
6.	Akademik	Ijazah dan Transkrip belum jadi, padahal mahasiswa membutuhkan untuk kuliah transfer dan seleksi CPNS	Telah dilakukan penambahan jumlah prasarana untuk mempercepat proses penyelesaian pencetakan ijazah dan transkrip bagi mahasiswa	Selesai

3.	Akademik	Terdapat adanya dosen LB yang mengajar tidak penuh/pelaksanaan kuliah dirapel untuk beberapa temuan	Dosen yang bersangkutan telah diganti/atau tidak diberikan kelas untuk tahun berikutnya	Selesai
2.	Pelayanan untuk ujian TA/akademik	Pelayanan Ujian TA amburadul, antri, dan tidak ada kepastian yang jelas dalam pelayanan	Mekanisme Pendaftaran TA dilaksanakan melalui sistem Online sehingga tidak ada lagi antrian seperti sebelumnya, jadwal juga tepat waktu	Selesai
4.	Keuangan	Pembayaran Honor dosen LB terlambat/tidak jelas kapan harus ditransfer, dan mana saja yang memang sudah ditransfer	Rapat internal di Vokasi, penyampaian kepada pimpinan Vokasi terkait kasus ini	Selesai
5.	Sarana-Prasarana	Fasilitas kelas kurang pemeliharaan dan kapasitas kelas di beberapa kasus tidak memadai	Pengadaan fasilitas kelas baru dan perbaikan fasilitas kelas; serta akibat selesainya gedung baru Vokasi, masalah kapasitas kelas tidak menjadi masalah lagi	Selesai

3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi untuk Program D-III Keuangan dan Perbankan

Tabel 3.3 Rekapitulasi Capaian IKU Akreditasi per 31 Agustus 2022

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Mahasiswa	Jumlah mahasiswa baru (MBR) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS)	Pp ≤ 30%	$Pp = - \frac{((NMBR3 - NMBR4) / NMBR4) + ((NMBR2 - NMBR3) / NMBR3) + ((NMBR1 - NMBR2) / NMBR2) + ((NMBR - NMBR1) / NMBR1))}{4} \times 100\%$	-0,88	SM	-	https://drive.google.com/file/d/1EMXnxiT0Byg2q_YDx796SpN1edhuSl/view?usp=sharing
2	Dosen	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS	D3: NDPR ≥ 9	NDPR	5	BM	Pelaksanaan perkuliahan TA. 2021/2022 dosen yang terlibat banyak dari praktisi yang belum ber-NIDK	https://drive.google.com/file/d/1EMXnxiT0Byg2q_YDx796SpN1edhuSl

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
								L/view?usp=sharing
3	Dosen	Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS	PDTT ≤40%	$PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100$	85,29	BM	Pelaksanaan perkuliahan TA. 2021/2022 dosen yang terlibat banyak dari praktisi yang belum ber-NIDK	https://drive.google.com/file/d/1EMXnext0Byg2q_YDx796SpN1edhuS1L/view?usp=sharing
4	Dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS	RMDPR ≤ 30	$RMDPR = NM / N DPR$	197,4	BM	Dosen yang terlibat dalam proses perkuliahan banyak dari praktisi sehingga tidak berNIDN/NIDK	https://drive.google.com/file/d/1EMXnext0Byg2q_YDx796SpN1edhuS1L/view?usp=sharing
5	Lulusan	Jumlah lulusan (NL) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS)	PL ≤ 30%	$PL = -(((NL3 - NL4) / NL4) + (NL2 - NL3) / NL3) + (NL1 -$	-54,54	SM	-	https://drive.google.com/file/d/1EMXnext0Byg2q_YDx796SpN1edhuS1L/view?usp=sharing

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
				$NL2) / NL2) + ((NL - NL1) / NL1)) / 2) \times 100\%$				0Byg2q_YDx796SpN1edhuSL/view?usp=sharing
6	Dosen	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN dan NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2 saat TS (DS3/DS3Tr/DSp2)	PS Unggul atau A : PS3≥ 20%	$PDS3 = (NDS3 / NDPR) \times 100\%$	20	M	-	https://drive.google.com/file/d/1EMXnext0Byg2q_YDx796SpN1edhuSL/view?usp=sharing
7	Dosen	Jabatan akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK saat TS (GBLKL)	PS Unggul atau A : PGBLKL ≥ 30%	$PGB = ((NDGB) / NDPR) \times 100\%$ $PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDPR) \times 100\%$ $PGBLKL = ((NDGB +$	40	SM	-	https://drive.google.com/file/d/1EMXnext0Byg2q_YDx796SpN1edhuSL/view?usp=sharing

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
				NDLK+NDL) / NDPR) x 100%				
8	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Kelulusan tepat waktu (KTW)	Masa studi ≤ 3 : PKTW $\geq 50\%$	PKTW = NKTW/NM x 100%	61,67	SM	-	https://drive.google.com/file/d/1EMXnxiT0Byg2q_YDx796SpN1edhuSIL/view?usp=sharing
9	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Keberhasilan studi (BS)	Masa studi ≤ 5 : PBS $\geq 70\%$	PBS = NBS/NM x 100%	98.93	SM		https://drive.google.com/file/d/1EMXnxiT0Byg2q_YDx796SpN1edhuSIL/view?usp=sharing

*) Jika indikator berkaitan dengan PS, silahkan dituliskan nama PS. Jika tidak maka dituliskan dengan tanda “-”

**) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.3. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan UB

Salah satu capaian sasaran mutu Program D-III Keuangan dan Perbankan adalah Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Capaian IKT untuk Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan dijabarkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan per 31 Agustus 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Proses Pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	100%	100%	SM	-	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1gvy-tBLIQfVpR5VTdocA0YFXB-oYW2i/edit?usp=sharing&oid=105829352335306885845&rtpof=true&sd=true
2	Luaran dan Capaian Pembelajaran	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan di multinasional/internasional;	60%	40%	BM	Masih banyaknya lulusan yang tidak mengisi dan	https://drive.google.com/file/d/1

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta				mengupdate data di tracer@ub.ac.id	EMXnexiT 0Byg2q_Y Dx796SpN 1edhuSIL/ view?usp= sharing

Keterangan:

*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.4. Evaluasi Capaian Program Kerja

Evaluasi proses dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Berikut dapat disimpulkan evaluasi berdasarkan proses yang sedang berjalan sesuai dengan tabel tahapan program dalam TM:

Tahapan Program		% Kemajuan Fisik
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	100%
D	Pelaksanaan	60 %
C	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	80 %
A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100%

Tabel 3.4 Rekapitulasi Capaian Program Kerja per <bulan> <tahun>

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
A.	Peningkatan Kualitas Program Studi		
1.	Jumlah Kerjasama prodi dengan Mitra PT dan nonPT	100 %	-
2.	Presentase Mahasiswa Memiliki Sertifikasi Kompetensi Keahlian	100 %	-
3.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan	100 %	-
4.	Menyusun Dokumen AIM	100%	-
5.	Inisiasi penyelenggaraan kelas double degree	20%	Tahap mencari lembaga yang bisa bekerjasama
6.	Workshop transformasi D3 ke D4	100%	-
B.	Peningkatan Kualitas Dosen		
1.	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai PT	100 %	-
2.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak diluar PT	100 %	-
3.	Jumlah Dosen bersertifikasi keahlian	100 %	-
4.	Jumlah Dosen melakukan publikasi jurnal nasional	50 %	Menunggu terbit
5.	Jumlah Dosen melakukan publikasi jurnal internasional	10 %	Keterbatasan karya ilmiah dosen

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
6.	Jumlah Dosen magang di industri	100%	-
7.	Jumlah Dosen berkegiatan diluar kampus	100%	-
8.	Dosen yang mengikuti kegiatan konferensi internasional	100 %	-
9.	Publikasi Buku	20%	Keterbatasan dana
10.	Jumlah HKI	20%	Keterbatasan karya yang dimiliki para dosen
11.	Transformasi ke D4	20 %	Masih penajakan
C.	Peningkatan Kapasitas Mahasiswa		
1.	Jumlah Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen	100 %	-
2.	Jumlah Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen	100 %	-
3.	Jumlah mahasiswa mengikuti pendidikan serta praktek industri diluar negeri	20 %	Keterbatasan kuota
4.	Jumlah mahasiswa proyek KKN di desa	30 %	Masih terkendala aturan dengan tempat magang mahasiswa
5.	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	20%	Belum ada minat yang kuat
6.	Workshop penulisan tugas akhir	100%	-
7.	Kegiatan Pra Kuliah Keahlian	20%	Masih dalam penyusunan naskah
8.	Workshop penulisan jurnal mahasiswa	20%	Ada pendelegasian ke Departemen
D.	Peningkatan Kualitas Lulusan		
1.	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	10%	Masih dalam penyusunan naskah
2.	Mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional	80%	Sisa 20% akan bisa dimaksimalkan
3.	Mahasiswa inbound, outbond	70%	Keterbatasan waktu
E.	Program Studi Bermitra		
1.	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT	100%	-
F.	Metode Pembelajaran		

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
	Jumlah MK Pembelajaran Case Method	100%	-
G.	Pengembangan Program Studi		
	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul	100%	-
	Jumlah Prodi Akreditasi Internasional	0%	Masih dalam perumusan lebih detail
	Jumlah Prodi Sertifikasi Internasional	0%	Masih dalam perumusan lebih detail
	Jumlah Dosen Asing	100%	-
	Jumlah Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	83,87%	Tidak memperpanjang masa kerja dengan vokasi
	Jumlah Seminar Internasional yang dilaksanakan	0%	Tidak ada sumber daya manusia
	Jumlah Sitasi Prodi	100%	-
	Pembukaan kelas double degree	0%	Masih proses pemantapan

Evaluasi Capaian Program Kerja masih terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana secara maksimal 100% di Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan pada tahun 2022 salah satu faktor yang menghambat adalah terdapat beberapa kegiatan yang membutuhkan SDM dan membutuhkan dana yang cukup besar.

3.5. Audit Internal Mutu

Audit internal Mutu (AIM) sejak di Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan sejak tahun 2019 sudah diimplementasikan pada Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan terakhir menjalani audit internal pada tahun 2021. Pada saat Audit Internal 2021 banyak hal yang sudah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil audit pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020. Pada tahun 2020 banyak temuan terkait belum terdokumentasi untuk masing-masing indikator. Oleh karena itu, pada tahun 2021 dilakukan perbaikan dalam dokumentasi untuk masing-masing indikator. Hasilnya adalah 75% temuan sebelumnya telah closed.

Pada saat proses Audit Internal 2021 terdapat temuan-temuan baru. Diantaranya adalah belum ada dokumen kurikulum, dan belum adanya analisis-analisis pencapaian untuk masing-masing indikator pada laporan TM. Berdasarkan temuan tersebut, pada laporan AIM 2022 ini dilakukan berbagai perbaikan. Salah satunya adalah dilakukan penyusunan dokumen kurikulum.

3.6. Audit Eksternal atau Akreditasi

Pelaksanaan auditor eksternal, PS D-III Keuangan dan Perbankan telah menerima kunjungan assessor dari BAN PT untuk akreditasi PS pada tahun 2019, Pelaksanaan asesmen lapangan dilakukan pada tanggal 21 s.d 23 April 2019 di Gedung Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya. Proses asesmen

lapangan ini dihadiri lengkap oleh pimpinan Vokasi UB, Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan seluruh dosen PS keuangan dan Perbankan. Aesor BAN-PT terdiri atas Dr. Herman karamoy, SE.,M.Si.,Ak dan Dr. Darwis Said, Ak.,MSA.,CSRA.,CSP. Meskipun, hasil akhir dari penilaian BAN PT adalah nilai "A" namun PS masih merasa memiliki banyak kelemahan, khususnya untuk Jumlah SDM, baik itu tenaga kependidikan ataupun tenaga pendidik. Rekomendasi yang diberikan asesor cukup banyak, karena posisi nilai "A" yang diperoleh PS keubank berada pada level yang mendekati nilai "B". oleh karena itu, target program kerja yang dilaksanakan salah satunya diprioritaskan untuk dapat meningkatkan kapasitas internal PS. Komitemen pimpinan vokasi dan PS terkait pengelolaan organisasi menjadi prioritas utama dalam menetapkan program kerja dalam beberapa tahun ke depan.

Gambar 3.1

Sertifikat Akreditasi D-III Keuangan dan Perbankan

3.7. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Tabel 3.5 Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Terdapat adanya dosen LB yang mengajar tidak penuh/pelaksanaan kuliah dirapel untuk beberapa temuan	Dosen yang bersangkutan telah diganti/atau tidak diberikan kelas untuk tahun berikutnya	Closed
2.	Pembayaran Honor dosen LB	Rapat internal di Vokasi, penyampaian kepada	Closed

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
	terlambat/tidak jelas kapan harus ditransfer,dan mana saja yang memang sudah ditransfer	pimpinan Vokasi terkait kasus ini	
3.	Keramahan bagian pelayanan kepada mahasiswa kurang	Telah dilakukan teguran kepada bagian pelayanan akademik yang mendapatkan keluhan	Closed
4.	Pelayanan Ujian TA kacau, antri, dan tidak ada kepastian yang jelas dalam pelayanan	Mekanisme Pendaftaran TA dilaksanakan melalui sistem Online sehingga tidak ada lagi antrian seperti sbmnya, jadwal juga tepat waktu	Closed
5.	Ijazah dan Trankrip belum jadi, padahal masiswa membutuhkan untuk kuliah transfer dan selesksi CPNS	Telah dilakukan penambahan jumlah prasarana untuk mempercepat proses penyelesaian pencetakan ijazah dan transkrip bagi mahasiswa	Closed
6.	Pelayanan tidak jelas selama masa Pandemi	Rapat Koordinasi dengan Pimpinan Vokasi, Telah disusun SOP untuk pelayanan	Closed
B.	Evaluasi Kepuasan		
1.		
2. dst.		
C.	Indikator Kinerja Utama Akreditasi		
1.		
2. dst.		
D.	Standar Mutu UB		

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
1.		
2. dst.		
E.	Program Kerja		
1.		
2. dst.		
F.	Audit Internal Mutu		
1.		
2. dst.		
G.	Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)		
1.		
2. dst.		
2. dst.		

4. Evaluasi Kurikulum dan PBM

1. Evaluasi Kurikulum dan PBM

4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum

Kurikulum adalah suatu perangkat atau acuan kegiatan pembelajaran pada proses pendidikan, begitu pula pada program pendidikan vokasi Universitas Brawijaya. Penetapan kurikulum hendaknya senantiasa mengacu pada kebutuhan dari lingkungan eksternal dan internal yang melingkupinya. Kurikulum yang telah ada diaktualisasikan dalam perangkat pembelajaran antara lain penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap mata kuliah yang ada. Kurikulum yang ada telah sesuai dengan kebutuhan industri dilakukan untuk link and match antara dunia pendidikan dengan dunia industry. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan link and match lulusan vokasi dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri melalui rekonstruksi kurikulum. Secara berkala dilakukan evaluasi yang dilakukan di setiap semester untuk menilai kegiatan belajar mengajar dalam pelaksanaan kurikulum program studi.

Kurikulum pada Program Studi Keuangan dan Perbankan mencakup 3 Bidang minat yaitu Akuntansi Terapan, Perpajakan, dan Perbankan. Kurikulum yang berlaku telah sesuai dengan lingkungan internal dan eksternal yang melingkupi dan berbasis Stakeholder untuk Mendukung Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Adapun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun telah sesuai dengan pendekatan Outcome Based Education (OBE) yang berfokus pada Case Method dan Project Based Learning.

Kurikulum Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan telah sesuai dengan kebutuhan pasar pada bidang profesi keuangan dan perbankan sehingga tidak melakukan Perubahan Kurikulum pada tahun 2022. Kurikulum tersebut meliputi:

- Penetapan Profil Lulusan
- Perumusan Capaian Pembelajaran (learning outcome)
- Pengkajian Elemen Kompetensi
- Penentuan Bahan Kajian
- Pembentukan Mata Kuliah
- Penentuan Bobot SKS
- Penyusunan Program Semester
- Penentuan Kegiatan Pembelajaran
- Penentuan Sistem Asesmen/Penilaian.

Hasil dokumen kerja sama tersebut secara jelas mencantumkan kesediaan mitra kerja sama paling sedikit untuk (1) pemanfaatan bersama tenaga ahli; (2) pemanfaatan bersama sumberdaya pembelajaran di antaranya namun tidak terbatas pada tempat praktikum/praktik studio/praktik bengkel/praktik kerja lapangan/magang, dan/atau bentuk lainnya sesuai SN Dikti; (3) pengembangan kurikulum;

Perbedaan antara Pendidikan vokasi dengan Pendidikan akademik, salah satunya adalah jumlah komposisi pembelajaran SKS praktek yang lebih besar dibandingkan dengan SKS teori. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan jumlah jam praktik lebih banyak, maka program studi harus memiliki kerjasama dengan mitra dudika. Adapun program studi saat ini, telah menjalin kerja sama yang sangat baik dengan beberapa mitra dudika, antara lain dengan institusi perbankan, yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Nasional Indonesia (BNI), Bank Central Asia (BCA), serta dengan Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Pajak (KKP), dan Asosiasi profesi yang menaungi. Berikut dapat diuraikan bentuk kerjasama antara program studi dalam penyelenggaraan Pendidikan vokasi, namun tidak terbatas pada kegiatan pembelajaran, yaitu:

Pelibatan mitra dudika dalam Program studi

melibatkan praktisi dari dudika yang relevan bidang keahlian/kompetensi dalam program studi untuk ikut bersama-sama dalam mengelola penyelenggaraan pendidikan vokasi. *Hal ini didasarkan pada perspektif bahwa praktisi merupakan "user" atau "konsumen"* yang nantinya menggunakan lulusan kami. Dengan pendekatan seperti ini diharapkan kualitas pembelajaran pada prodi keuangan dan manajemen perbankan sesuai dengan kebutuhan industri (link & match).

Adapun bentuk-bentuk pelibatan praktisi ini dalam pengelolaan prodi tidak terbatas pada penyusunan kurikulum atau pembelajaran, namun juga meliputi : **Seleksi Mahasiswa**

Penetapan persyaratan tertentu dalam penerimaan mahasiswa baru yang sesuai dengan industri,(industry minded), misal tes penerimaan mahasiswa baru tidak hanya dari seleksi akademik/tes tulis namun terdapat performance test sesuai dengan kebutuhan industri. Proses seleksi mahasiswa baru melalui performance test ini dilakukan bersama dengan industri. Dasar dari gagasan ini untuk mendapatkan calon SDM vokasi yang memenuhi kualifikasi kebutuhan dari dudika.

Praktisi Mengajar dan Membimbing (PBM)

Praktisi dari dudika di Fakultas Vokasi UB, khususnya pada prodi keuangan dan manajemen perbankan dilibatkan dalam proses pendidikan dan pembimbingan bagi mahasiswa. Hal ini untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengetahuan update yang related dengan perkembangan industri.

Pemagangan

Praktisi yang ditugaskan menjadi Koordinator Bidang Minat (KBM) memiliki tugas untuk mengembangkan jejaring dengan industri yang relevan, guna menjamin Pendalaman materi praktis (PMP) atau pemagangan bagi mahasiswa prodi keuangan dan perbankan

Pengembangan Kurikulum

Pendidikan vokasi dituntut untuk menghasilkan lulusan SDM yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dudika. Konsep ini menjadi landasan/filosofi dalam proses pengembangan kurikulum yang ada pada program studi keuangan dan perbankan. Oleh sebab itu, penyusunan kurikulum dilakukan bersama-sama dengan praktisi yang

ditunjuk menjadi KBM dalam lingkup pengelola prodi. Keberadaan praktisi di dalam lingkungan fakultas vokasi, sangat membantu prodi untuk dapat mengevaluasi kesesuaian kurikulum, serta secara langsung untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum sesuai dengan dinamika perkembangan dari dudika.

4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM

1. Proses evaluasi perencanaan (RPS),

Dalam pelaksanaan perkuliahan pada program studi D3 Keuangan dan Perbankan, setiap dosen pengampu mata kuliah wajib menyusun dan membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS-RPS ini akan didokumentasikan pada tingkat program studi, yang selanjutnya dilakukan verifikasi dan penilaian secara berkala. Setiap dosen pengampu mata kuliah akan mengajar berdasarkan dokumen RPS yang telah diakui dan disahkan oleh program studi sehingga ketersediaan RPS adalah 100%. Evaluasi perkuliahan dilakukan per semester selama semester ganjil dan genap 2022 menjadi parameter kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS yang telah disediakan. Metode Parameter yang menjadi penilaian adalah sebagai berikut :

- Learning Outcome tercapai dengan dilihat persentase nilai akhir dari mahasiswa
- Tercapainya CPMK di setiap mata kuliah sesuai yang dituliskan pada RPS
- Dosen mengajar sesuai dengan materi yang disampaikan pada satuan pembelajaran di awal perkuliahan.
- Kriteria penilaian assesment dan indikator penilaian
- Rencana tugas mahasiswa yang tersistematis dan terstruktur
- Metode pembelajaran individu dan kelompok

Proses peninjauan RPS dilakukan oleh tim kurikulum program studi yang selanjutnya akan disampaikan pada rapat dan diskusi per semester yang dihadiri seluruh dosen program studi. Jika memang dirasa perlu dilakukan perbaikan dan pembaruan RPS, maka akan disampaikan dengan masukan-masukan dari seluruh tim program studi.

Penyusunan RPS memiliki prosedur yang diikuti dan dijalankan oleh Prodi D3 Keuangan Perbankan adalah sebagai berikut:

- Dosen Pengampu harus menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan format yang telah ditentukan oleh LPPM UB
- Dosen Pengampu mata kuliah menyusun RPS berdasarkan Kurikulum dan CPL Prodi.
- Penyusunan dilakukan dengan berdiskusi dengan tim dosen pengampu matakuliah sejenis dalam hal ini adalah Mata Kuliah Pengantar Akuntansi
- RPS ditandatangani/disetujui oleh KPS
- Dosen Pengampu Mata Kuliah harus mengumpulkan RPS ke KPS paling lambat 2 minggu setelah perkuliahan dimulai, yang kemudian akan

dikumpulkan secara kolektif oleh KPS kepada Wadir 1 Bidang Akademik Pendidikan Vokasi 5 Penyusunan RPS didasarkan pada CPL yang diturunkan pada CPMK dan Sub CPMK

Hasil dari evaluasi RPS adalah, seluruh materi, metode pengajaran, bentuk dan kriteria penilaian telah didetailkan secara rinci sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan pengajaran. Secara garis besar, dosen menyusun SAP i untuk 16 kali pertemuan (14 pertemuan materi dan 2 penilaian UAS dan UTS). Untuk mengimplementasikan RPS agar mudah dipahami, maka dosen menyusun satuan acara perkuliahan yang memuat materi, pemateri, media, alat dan bahan, jenis tugas, jadwal tugas, dan bobot persentase penilaian. Dari Satuan Acara Perkuliahan tersebut, mahasiswa dapat lebih memahami materi, metode dan bentuk serta jadwal tugas.

0. Proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran,

Program Studi Keuangan Perbankan melakukan pembelajaran tatap langsung sebelum masa pandemi yang mencakup pembelajaran untuk masing-masing bidang minat yaitu Akuntansi Terapan, Perpajakan, dan Perbankan. Setiap kelas memiliki LCD dan layar proyektor yang akan menampilkan presentasi dari dosen pengampu. Namun pembelajaran sedikit berbeda saat melaksanakan di masa pandemi, kegiatan perkuliahan mengalami perubahan yang signifikan. Jika sebelum pandemi penyampaian materi dan tugas oleh dosen dilakukan secara langsung di kelas-kelas, maka saat perkuliahan tahun ajaran 2021/2022 dilakukan dalam jaringan (daring). Perkuliahan secara daring mempunyai keberagaman platform dalam pelaksanaannya antara lain, Google Classroom, Google meet, Zoom meeting, Gather, koordinasi whatsapp, dan email.

Media pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam platform tidak mengurangi keaktifan pembelajaran di dalam kelas mata kuliah. Mahasiswa dan dosen tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang interaktif. Saat kondisi sudah mulai kondusif untuk dilakukan tatap muka langsung, kemungkinan sistem pembelajaran akan berkonsep hybrid yaitu pembelajaran luring yang direkam secara langsung dan akan disaksikan melalui platform tertentu oleh mahasiswa yang berada di luar kota. Khusus untuk mata kuliah Mini Bank, mahasiswa dapat hadir di Laboratorium Perbankan yang telah difasilitasi oleh Program Studi Keuangan dan Perbankan. Adapun SOP Pelaksanaan Perkuliahan adalah

No	Kegiatan	Pelaksanaan			Mutu Baku		
		Mahasiswa	Dosen	Akademik	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Dosen menghadiri Perkuliahan				Materi perkuliahan	1 hari	perkuliahan yang dihadiri oleh dosen
2	Mahasiswa Mengisi absensi dan mengikuti perkuliahan				Presensi mahasiswa	5 menit	Absensi yang telah diisi oleh mahasiswa
3	Dosen mengisi Sivoka untuk kegiatan pembelajaran hari itu				Presensi dosen	5 menit	kegiatan perkuliahan yang telah diisi dosen
4	Akademik melakukan rekap terhadap data yang dikirim oleh Dosen				Berita Acara perkuliahan	5 menit	rekap data

Dalam kegiatan pelaksanaan perkuliahan adapun standar operasional prosedur yang telah ditetapkan adalah Dosen menghadiri perkuliahan lalu mahasiswa mengisi absensi dan mengikuti perkuliahan setelah dilanjutkan dosen mengisi Sivoka/Sivoka untuk kegiatan dan pembelajaran hari itu setelah itu akademik melakukan rekap terhadap data yang dikirim oleh dosen.

3. Proses evaluasi karakteristik pembelajaran

Kurikulum yang ada telah disesuaikan dengan kebutuhan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). Kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan yang bersifat dinamis khususnya di vokasi, lulusan diharapkan dapat langsung diterima di DUDI. Output serta profil lulusan disesuaikan dengan kebutuhan & pemangku kepentingan. Sehingga karakteristik pembelajaran pada prodi keuangan dan perbankan difokuskan pada Case Method dan Project Based Learning.

Evaluasi Karakteristik Pembelajaran						
No	Kegiatan	Pelaksanaan			Mutu Baku	
		Wadek 1	GJM/UJM	Tim Dosen	Waktu	Output
1	Tim dosen berdiskusi tentang rancangan materi perkuliahan				1 hari	Rancangan materi kuliah
2	Tim dosen menentukan jenis karakteristik perkuliahan apakah case method atau project based learning				1 hari	Karakteristik perkuliahan
3	UJM merekap karakteristik pembelajaran untuk tiap mata kuliah				1 hari	Rekap karakteristik perkuliahan
4	GJM menerima laporan karakteristik pembelajaran				1 hari	Laporan karakteristik perkuliahan
5	Wadek 1 memverifikasi hasil evaluasi pembelajaran				1 hari	Laporan karakteristik perkuliahan terverifikasi

Evaluasi Karakteristik Pembelajaran telah sesuai dengan SOP yang telah dibuat adalah diawali dengan Tim dosen berdiskusi tentang rancangan materi perkuliahan. Lalu dilanjutkan tim dosen menentukan jenis karakteristik perkuliahan apakah case method atau project based learning. Setelah itu UJM merekap karakteristik pembelajaran untuk tiap mata kuliah. Dilanjutkan dengan GJM menerima laporan

karakteristik pembelajaran lalu Wakil Dekan 1 memverifikasi hasil evaluasi pembelajaran.

0. Proses evaluasi instrumen asesmen pembelajaran.

Kriteria Penilaian digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif. Penilaian hasil karya mahasiswa dilakukan secara obyektif dengan beberapa kriteria dan parameter yang dapat dipertanggung jawabkan. Masing-masing mata kuliah wajib membuat kriteria penilaian sebagai parameter atau alat dalam menilai sebuah tugas mahasiswa. Untuk sistem penilaian dalam mata kuliah project base learning dan case method. Masing-masing dosen pengampu boleh memodifikasi prosentase dan kriteria sesuai dengan kebutuhan penilaian.

Evaluasi Instrumen Asesmen Pembelajaran					
No	Kegiatan	Pelaksanaan		Mutu Baku	
		UJM	Tim Dosen	Waktu	Output
1	Dosen membuat rancangan instrumen asesmen pembelajaran			1 hari	Rancangan instrumen asesmen pembelajaran
2	UJM memverifikasi rancangan instrumen asesmen pembelajaran berdasarkan buku pedoman pendidikan Fakultas Vokasi			1 hari	Rancangan instrumen asesmen pembelajaran terverifikasi
3	Dosen menggunakan instrumen asesmen pembelajaran untuk kegiatan PBM			1 hari	
4	Dosen mengupload nilai akhir mata kuliah			1 hari	Nilai akhir

Sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah dibuat maka Evaluasi Karakteristik Pembelajaran diawali dengan Dosen membuat rancangan u=instrumen asesmen pembelajaran selanjutnya UJM memverifikasi rancangan instrumen pembelajaran berdasarkan buku pedoman pendidikan Fakultas Vokasi. Setelah itu dosen menggunakan instrumen asesmen pembelajaran untuk kegiatan PBM. Kemudian dosen mengupload nilai akhir mata kuliah.

Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi

kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti. Bentuk penilaian dapat berupa tes dan non-tes. Macam-macam bentuk penilaian dapat berupa Assesmen Formatif, Assesmen Sumatif (Ujian Tulis, Quiz, Tugas – Makalah Mahasiswa), Ujian, Performance Based (Rating, Rubrik, Inventory, Penggunaan Cheklist untuk Observasi), Survey, Ujian yang distandarkan. Instrumen Penilaian dapat berupa rubrik dalam kegiatan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif ini. Adapun contoh instrumen yang dapat dikembangkan adalah:

a. Tahap Diskusi Kasus/ Pengerjaan project di dalam kelompok

Tuliskan nama Anda pada nomor pertama dan berikan penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|---------------|----------------|
| 4 = Baik | 2= Baik |
| 3 = Agak Baik | 1= Sangat Baik |

Cantumkan nama-nama anggota kelompok Anda dan nilailah dengan kriteria yang ditentukan:

No	Nama Anggota Kelompok	Aspek yang dinilai					Jumlah	Ranking
		A	B	C	D	E		

Keterangan aspek yang dinilai

1. Keaktifan memberikan ide dalam kelompok
2. Kesiediaan untuk menerima ide dalam kelompok
3. Kesiediaan untuk berbagi tugas dalam kelompok
4. Kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok
5. Keaktifan berargumentasi sebelum kesepakatan diterima bersama

b. Penilaian Presentasi

Petunjuk

Berilah tanggapan Anda terhadap pernyataan-pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda cek (V) pada salah satu tanggapan yang sesuai dengan pendapat Anda.

4 = Baik sekali

3 = Baik atau memuaskan

2 = cukup memuaskan

1 = kurang memuaskan

No	Aspek yang dinilai	Ada /tidak	Skor penilaian			
			1	2	3	4
1	Kejelasan penyampaian/presentasi					
2	Kebenaran konsep					
3	Keruntuan penyajian					
4	Keterbukaan					
5	Ketuntasan pembahasan soal					
6	Kekompakan					
7	Antusiasme/ kesungguhan					
8	Kemampuan mengajukan pertanyaan					
9	Kemampuan menjawab pertanyaan					
10	Kemampuan menanggapi pendapat mahasiswa lain					
11	Pengelolaan waktu					
	Jumlah					

	Rata-rata				
--	-----------	--	--	--	--

0. Proses evaluasi hasil pembelajaran

Penilaian pada mata kuliah yang diampu oleh para dosen dalam Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan mempunyai penilaian secara individu dan nilai kelompok.

1. Penilaian atas tugas mandiri berdasarkan: tata bahasa dan penulisan serta kualitas isi dari hasil pengerjaan tugas tersebut.
2. Penilaian atas tugas kelompok dinilai berdasarkan berdasarkan: tata bahasa, penulisan dan kualitas isi laporan/hasil tugas kelompok serta hasil presentasi, kontribusi mahasiswa di dalam pengerjaan tugas kelompok. Beberapa aspek akan dinilai di antaranya adalah keaktifan memberikan ide dalam kelompok, kesediaan untuk menerima ide dalam kelompok, kesediaan untuk berbagi tugas dalam kelompok, kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kelompok, dan keaktifan berargumentasi sebelum kesepakatan diterima bersama.

Evaluasi Hasil Pembelajaran					
No	Kegiatan	Pelaksanaan		Mutu Baku	
		Akademik	Dosen Pengampu	Waktu	Output
1	Dosen pengampu mata kuliah melakukan penilaian mahasiswa			1 hari	Nilai mahasiswa
2	Dosen mengupload nilai akhir pada siado			7 hari	Nilai mahasiswa terupload
3	Akademik mengecek nilai akhir yang diupload oleh dosen			1 hari	Nilai mahasiswa terupload
4	Mahasiswa dapat melihat nilai per mata kuliah			1 hari	Nilai mahasiswa terupload

Standar Operasional Prosedur yang telah ditentukan dalam hal Evaluasi Hasil Pembelajaran diawali dengan Dosen pengampu mata kuliah melakukan penilaian mahasiswa. Selanjutnya dosen mengupload nilai akhir pada siado. Setelah nilai terupload, mahasiswa mengecek nilai akhir yang diupload oleh dosen sehingga mahasiswa dapat melihat nilai per mata kuliah.

Adapun penilaian terkait Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) adalah sebagai berikut:

1. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) diadakan sesuai kalender akademik Program Vokasi Universitas Brawijaya.

2. Sistem Penilaian (UKK X 70%) + (UTS X 15%) + (UAS X 15%).
3. Nilai disetorkan dalam bentuk angka dan bukan huruf (nilai akhir), dengan perincian
4. Bobot penilaian antara keaktifan kelas, Tugas Mandiri, UTS dan UAS sebagai berikut:

a. Nilai Kompetensi (UKK)	: 70 %
- Kehadiran	: 10 %
- Aktif di Kelas	: 30 %
- Tugas-tugas	: 30 %
b. UTS	: 15 %
c. UAS	: 15 %

0. Proses evaluasi implementasi MBKM

Dalam rangka mengakomodasi otonomi dalam proses pembelajaran, setiap mahasiswa pada PS juga diberikan kesempatan untuk dapat ikut belajar lintas keahlian. Hal ini tentunya dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa ketika kelak nantinya berkarir dalam profesi di bidang keuangan dan Perbankan.



Berkaitan dengan Merdeka Belajar Kampus merdeka telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang dibuat di dalam Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya. Yaitu diawali dengan mahasiswa selesai melakukan kegiatan MBKM lalu melaporkan nilai pada dosen pembimbing dan tim pengelola. Tim pengelola MBKM mendokumentasikan hasil MBKM mahasiswa. Dilanjutkan dengan dosen pembimbing melakukan kegiatan evaluasi magang mahasiswa. Dosen pembimbing melakukan kegiatan magang

mahasiswa sehingga tim Akademik dapat melaporkan kegiatan dengan menginput nilai MBKM ke dalam SIAKAD

No	Kegiatan					Mutu Baku		
		Mahasiswa	Tim Pengelola MBKM	Bagian Akademik	Dosen Pembimbing	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Mahasiswa selesai melakukan kegiatan MBKM					Sertifikat MBKM	1 hari	
2	Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan MBKM kepada dosen pembimbing dan tim pengelola					Sertifikat MBKM dan logbook MBKM	1 hari	
3	Tim pengelola MBKM mendokumentasikan hasil kegiatan MBKM mahasiswa					Sertifikat MBKM dan logbook MBKM	1 hari	dokumentasi kegiatan MBKM mahasiswa
2	Dosen pembimbing melakukan evaluasi kegiatan magang mahasiswa					Sertifikat MBKM dan logbook MBKM	1 hari	
3	Dosen pembimbing melakukan penilaian kegiatan magang mahasiswa					form penilaian MBKM	1 hari	form penilaian MBKM mahasiswa terisi
4	Akademik menginput nilai MBKM mahasiswa kedalam SIAKAD					form penilaian MBKM	1 minggu	nilai MBKM mahasiswa terinput di

Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Terdapat delapan (8) pilihan bentuk kegiatan pembelajaran di luar PT dalam merdeka belajar sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 (Gambar 15). UB menyiapkan kedelapan bentuk kegiatan pembelajaran di luar PT dengan penjelasan dan syaratnya seperti tertera pada Tabel 11.

No	Kegiatan	Luaran Yang dicapai	Peran Perguruan Tinggi / Industri
1	Magang/ Praktek Kerja	Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Mendapatkan <i>hardskills</i> (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan keberangkatan mahasiswa. 2. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang dari kampus. 3. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi. 4. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang termasuk karya tugas akhir

2	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	<p>Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di sekolah yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). 2. Menyediakan informasi tentang data sekolah sesuai yang ditetapkan oleh Kemendikbud 3. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa. 4. Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai sks.
3	Penelitian Riset	<p>Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pus.at studi. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerja sama dengan lembaga/laboratorium riset. 2. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus. 3. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan supervisor di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai. 4. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium untuk dijadikan sks mahasiswa.

4	Proyek Kemanusiaan	<p>Tujuan dari kegiatan proyek kemanusiaan adalah menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. Di samping itu juga untuk melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kemendikbud juga organisasi kemanusiaan baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan program-program berdasarkan pada agenda nasional dan internasional (seperti MDGs, kesehatan, kependudukan, dan lain sebagainya) 2. Menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan proyek kemanusiaan apabila terjadi bencana kemanusiaan yang darurat 3. Menyelenggarakan seleksi untuk proyek kemanusiaan 4. Memastikan proyek kemanusiaan yang dijalankan oleh mahasiswa berjalan sesuai dengan tujuan utama 5. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan monitoring, serta evaluasi terhadap proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa 6. Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai sks
---	--------------------	---	---

5	Kegiatan Wirausaha	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. Di sisi lain kegiatan ini akan mengurangi permasalahan meningkatnya pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan pusat inkubasi bisnis pemula bagi mahasiswa. 2. Menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. 3. Memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan, dari dosen serta para ahli kewirausahaan. 4. Menghubungkan bisnis mahasiswa dengan pasar. 5. Menyediakan dosen pendamping kepada mahasiswa. 6. Memberikan penyetaraan terhadap kegiatan wirausaha menjadi SKS yang didapatkan oleh mahasiswa.
6	Kegiatan Studi/Proyek Independen	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk (1) mewujudkan ide mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya, (2) menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D) dan (3) meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas program studi dan lintas fakultas 2. Menyelenggarakan pertimbangan akademik atas kelayakan proyek independen yang diajukan 3. Memberikan dosen pendamping yang sesuai dengan ahli dari topik proyek independen yang diajukan 4. Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh mahasiswa 5. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi sks.

7	Kegiatan Membangun Desa	<p>Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga mahasiswa dapat menjadi generasi optimal. Selain itu mahasiswa dapat mengembangkan bidang ilmu dan minatnya dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya. Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan di desa diharapkan dapat mendampingi kegiatan perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendisain sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, pengelolaan BUMDes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Pedesaan dan PDTT, serta Kemendikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa. 2. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan. 3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang dari kampus. 4. Melakukan monitoring dan evaluasi dengan mengirim pembimbing untuk melakukan kunjungan di desa. 5. Memberangkatkan mahasiswa. 6. Melakukan penilaian (oleh Dosen pendamping bersama supervisor di desa) terhadap proyek yang dilakukan mahasiswa.)
---	-------------------------	--	---

8	Kegiatan Pertukaran Pelajar	Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga/asrama di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa. 2. PT dapat mengalokasikan quota untuk mahasiswa inbound atau sejumlah mahasiswa yang melakukan outbound (resiprokal). 3. Menyelenggarakan sistem seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi azas keadilan bagi mahasiswa. 4. Melakukan kontrol dalam penyelenggaraan pertukaran pelajar. 5. Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran pelajar untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa. 6. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka. 7. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi. 8. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya. 9. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
---	-----------------------------	--	---

Berkaitan dengan Merdeka Belajar Kampus merdeka telah sesuai dengan Satndar Operasional Prosedur yang dibuat di dalam Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya. Yaitu diawali dengan mahasiswa selesai melakukan kegiatan MBKM lalu melaporkan nilai pada dosen pembimbing dan tim pengelola. Tim pengelola MBKM mendokumentasikan hasil MBKM mahasiswa. Dilanjutkan dengan dosen pembimbing melakukan kegiatan

evaluasi magang mahasiswa. Dosen pembimbing melakukan kegiatan magang mahasiswa sehingga tim Akademik dapat melaporkan kegiatan dengan menginput nilai MBKM ke dalam SIAKAD

No	Kegiatan					Mutu Baku		
		Mahasiswa	Tim Pengelola MBKM	Bagian Akademik	Dosen Pembimbing	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Mahasiswa selesai melakukan kegiatan MBKM					Sertifikat MBKM	1 hari	
2	Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan MBKM kepada dosen pembimbing dan tim pengelola					Sertifikat MBKM dan logbook MBKM	1 hari	
3	Tim pengelola MBKM mendokumentasikan hasil kegiatan MBKM mahasiswa					Sertifikat MBKM dan logbook MBKM	1 hari	dokumentasi kegiatan MBKM mahasiswa
2	Dosen pembimbing melakukan evaluasi kegiatan magang mahasiswa					Sertifikat MBKM dan logbook MBKM	1 hari	
3	Dosen pembimbing melakukan penilaian kegiatan magang mahasiswa					form penilaian MBKM	1 hari	form penilaian MBKM mahasiswa terisi
4	Akademik menginput nilai MBKM mahasiswa kedalam SIAKAD					form penilaian MBKM	1 minggu	nilai MBKM mahasiswa terinput di

Berkaitan dengan Merdeka Belajar Kampus merdeka telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang dibuat di dalam Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya. Yaitu diawali dengan mahasiswa selesai melakukan kegiatan MBKM lalu melaporkan nilai pada dosen pembimbing dan tim pengelola. Tim pengelola MBKM mendokumentasikan hasil MBKM mahasiswa. Dilanjutkan dengan dosen pembimbing melakukan kegiatan evaluasi magang mahasiswa. Dosen pembimbing melakukan kegiatan magang mahasiswa sehingga tim Akademik dapat melaporkan kegiatan dengan menginput nilai MBKM ke dalam SIAKAD

0. Proses evaluasi CPL dan CPMK di PS

CPL dan CPMK Program Studi Keuangan dan Perbankan mengakomodasi 3 Bidang minat yang ada dengan mengundang para Ketua Bidang Minat pada masing-masing Bidang Minat yaitu KBM Akuntansi Terapan adalah praktisi Akuntan Publik, KBM Perpajakan adalah praktisi Konsultan Pajak, dan KBM Perbankan adalah praktisi dari dunia Perbankan. Adapun Metode yang dilakukan oleh Prodi D3 Keuangan dan Perbankan terkait CPL dan CPMK adalah:

1. Persiapan: Perencanaan kegiatan, antara lain meliputi penyusunan konsep kegiatan, pembagian tugas, dan persiapan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
2. Pelaksanaan : CPL dan CPMK disesuaikan dengan kebutuhan pasar pada bidang profesi keuangan dan perbankan.
3. Pelaporan : Menyusun laporan hasil penyusunan CPL dan CPMK pada Program Studi diploma 3 Keuangan Perbankan Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya dan melaporkannya kepada pimpinan di lingkungan Vokasi UB.

Untuk mencapai Capaian Pembelajaran yang sempurna sesuai paradigma OBE, maka sangat diperlukan fleksibilitas dan kreatifitas yang tinggi yang tidak dikekang oleh regulasi yang ketat, yang memang harus dikerjakan dan dilatihkan selama proses pembelajaran untuk mencapai Capaian Pembelajaran itu dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut diperlukan karena Capaian Pembelajaran sangat ditentukan oleh capaian masing-masing individu yang akan mengembangkan kemampuan dirinya yang sesuai.

5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen

Tabel 5.1. Evaluasi Kecukupan Dosen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Kecukupan jumlah DTSP	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS	60%	Jumlah dosen memiliki NIDN dan NIDK dibagi jumlah seluruh Dosen	4/9 = 44,44%	BM	<ul style="list-style-type: none"> - Jangka waktu rekrutmen dosen jauh. - Proses usulan NIDN ke jakarta yang cukup lama. 	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Rrq869oc6L0yFmcw9eGp46zzQOyrVd3/edit?usp=sharing&oid=112109457219049315292&rtpof=true&sd=true

Laporan Tinjauan Manajemen PS. D-III Keuangan dan Perbankan Tahun 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
2	Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Dokter Terapan/ Sub spesialis (PDS3)	Kualifikasi akademik dosen mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2 saat TS (DS3/DS3Tr/DSp2)	50%	Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Sub spesialis dibagi jumlah DTSP	0/9 = 0%	BM	<ul style="list-style-type: none"> - Kesempatan untuk S3 baru terbuka - Jumlah dosen meneruskan jenjang S3 bertahap 	
3	Jumlah DTSP yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. (PDSK)	Kualifikasi dosen mempunyai sertifikasi kompetensi/profesi/industri	100%	Jumlah DTSP yang memiliki Sertifikat Kompetensi dibagi jumlah DTSP	9/9 = 100%	SM	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap tahun dosen PS memperoleh kesempatan ikut sertifikasi dosen. - Sertifikasi kompetensi menjadi prioritas dosen vokasi 	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1vf_oIXi6GOkjqR_y9eCxPYgF4vzppQ0Z/edit?usp=sharing&ou

Laporan Tinjauan Manajemen PS. D-III Keuangan dan Perbankan Tahun 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
								id=112109457219049315292&rtpof=true&sd=true
4	Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	Dosen mempunyai jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor.	50%	Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor dibagi jumlah DTSP	1/9 = 11,11%	BM	- Perubahan homebase dari FEB ke Fakultas Vokasi -	https://drive.google.com/file/d/14XxoGoqKGq8PZZghHUKAFDLxDYWBu9ES/view?usp=sharing
5	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP (RMD)	Rasio Mahasiswa Aktif dan Dosen Tetap PS.	40:1	Jumlah mahasiswa aktif dibagi dengan jumlah	146:1	BM	- Jangka waktu rekrutmen dosen jauh	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1_oGbx4cf

Laporan Tinjauan Manajemen PS. D-III Keuangan dan Perbankan Tahun 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
				dosen tetap PS				77uHyyI UvBnbEr MNr6Ph Egy/edit ?usp=sharing&ouid=112109457219049315292&rtpof=true&sd=true
6	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	Rasio DTPS menjadi pembimbing utama Tugas Akhir Mahasiswa	25:1	Jumlah DTPS dibagi dengan jumlah mahasiswa menempuh tugas akhir	49:1	BM	- Jumlah DTPS terbatas	https://drive.google.com/file/d/1yiGJEBtYhKCYuM8dl5vTGmFKcSng2Z_/view?usp=sharing

Laporan Tinjauan Manajemen PS. D-III Keuangan dan Perbankan Tahun 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP (EWMP)	Rasio pemenuhan DTSP mengajar setara 17 sks	100%	Jumlah DTSP yang mengajar minimal 17 sks dibagi jumlah DTSP aktif	100%	SM	-	https://drive.google.com/file/d/1eahCkYA6j3bdBZIG5z3mL57Gn09jZfS8/view?usp=sharing
8	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (NDTT).	Cakupan dosen tidak tetap PS mengampu mata kuliah program studi yang diakreditasi	50%	Jumlah dosen tidak tetap PS mengampu mata kuliah program studi yang diakreditasi dibagi jumlah program studi	70%	SM		https://docs.google.com/spreadsheets/d/1LXW5chQFKK00J_EIM5iEW CzdJXCc309t/edit?usp=sharing&ouid=11210

Laporan Tinjauan Manajemen PS. D-III Keuangan dan Perbankan Tahun 2022

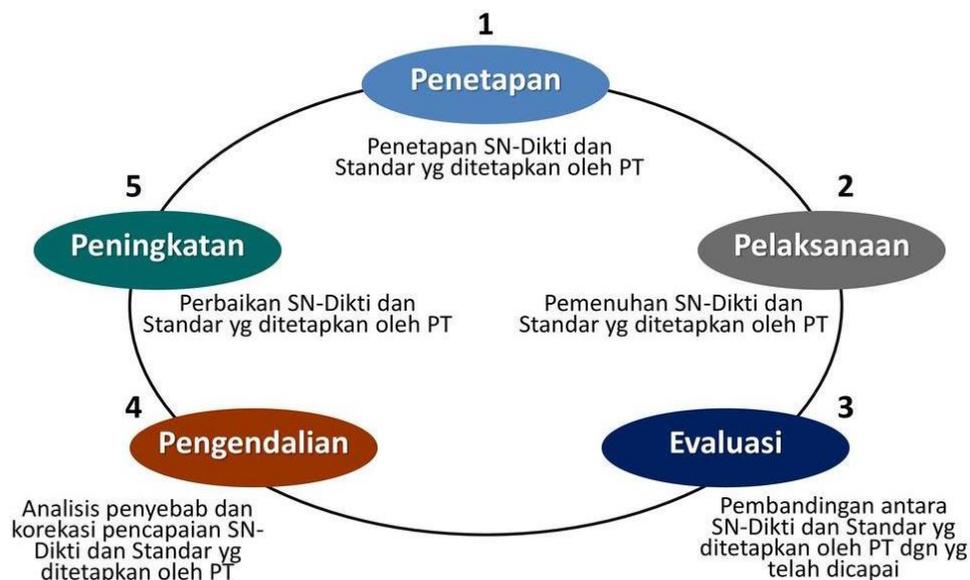
No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
								9457219 0493152 92&rtpof =true&sd =true
9	Keterlibatan dosen industri/praktisi (PMKI)	Cakupan dosen industri/praktisi mengajar	50%	Jumlah dosen industri/praktisi mengajar dibagi seluruh dosen PS	50%	SM		https://drive.google.com/file/d/1bIAkbGlaDBUbw6Ef872fGAULYiYF9x0S/view?usp=sharing

Keterangan : BM = belum memenuhi, SM= sudah memenuhi, M = melampaui

5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu (SPMI)

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. UB menggunakan siklus penjaminan mutu dan mengikuti siklus yang terdiri atas 5 tahap (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar). Siklus PPEPP terdiri atas:

1. Penetapan adalah kegiatan penetapan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.
2. Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemenuhan standar.
3. Evaluasi adalah kegiatan membandingkan antara luaran pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan
4. Pengendalian adalah kegiatan analisis penyebab ketidaktercapaian dan/atau penyimpangan pelaksanaan atas standar untuk dilakukan tindakan koreksi/perbaikan.
5. Peningkatan adalah kegiatan perbaikan standar agar lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.



Penjaminan mutu pada kurikulum OBE ini sebenarnya lebih bertujuan untuk melakukan monitoring perbaikan mutu secara berkelanjutan atau *Continuous Quality Improvement* (CQI). Setiap program studi dibentuk dengan menetapkan misi dan visinya, yang kemudian menjadi dasar dalam penetapan Tujuan Pendidikan Program studi (TPP), yang kemudian menjadi landasan bagi penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan selanjutnya akan diimplementasikan secara detil pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Oleh karena itu setiap program studi di UB harus menetapkan Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK) setiap semester, lalu dinilai, dan dianalisis, kemudian dilakukan perbaikan sehingga menyempurnakan CPMK. Berikutnya program studi juga melakukan hal yang sama dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasar atas hasil survey pelacakan lulusan, kemudian dilakukan penilaian, analisis dan perbaikan

sehingga menyempurnakan CPL. Kemudian setiap program studi juga sedikitnya sekali dalam 4 tahun melakukan penilaian, analisis dan perbaikan untuk menyempurnakan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP). Biasanya setelah dilakukan studi pelacakan lulusan setelah 5-10 tahun lulus dari program studi tersebut.



Gambar 2 : Model Penjaminan Mutu Matakuliah



Gambar 3 : Model Penjaminan Mutu Prodi

Tabel 5.2. Implementasi SPMI pada Program Studi

No	Dampak	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Visi Keilmuan	Ketercapaian dari Visi Program Studi	Penyesuaian kebutuhan DuDi yang semakin pesat membuat Visi	Memantau dan mengevaluasi visi

			Program Studi juga harus menyetarakan dengan Link and Match terutama pada implementasi MBKM	keilmuan dan CPL prodi
2	Capaian Pengembangan Dosen	Pengembangan dosen baik dari segi keilmuan, keahlian dan juga kompetensi	Pengembangan kompetensi dosen dan melalaikan kenaikan kepangkatan dosen	Melakukan evaluasi kepada dosen dan memantau dosen yang harus mengajukan kepangkatan
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	Memetakan potensi minat dan bakat mahasiswa sehingga menjadi prestasi dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa	Mahasiswa yang kurang termotivasi untuk dapat mengembangkan minat dan bakatnya	Mengadakan coaching klinik, training dan juga memberikan pendampingan serta merangsang mahasiswa untuk mengikuti kompetisi dalam bentuk insentif.

6. Rekomendasi untuk Perbaikan

Berdasar evaluasi serta hasil analisis, terdapat 3 kriteria yang belum terpenuhi berkaitan dengan kecukupan jumlah dosen sebagai penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK, keterlibatan dosen tetap (DTT) juga masih belum terpenuhi, serta rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang mempunyai NIDN dan NIDK. Hal tersebut sebagai bahan rekomendasi untuk perbaikan kedepan, sebagai bahan pertimbangan utama dalam melakukan rekrutment dosen berNIDN dan berNIDK.

III. PENUTUP

Terima kasih diucapkan kepada jajaran GJM serta UJM yang secara langsung membantu dalam proses reviu pembuatan Tinjauan Manajemen ini. Serta seluruh dosen tetap dan calon dosen tetap PS D-III Keuangan dan Perbankan yang telah menyusun Tinjauan Manajemen. Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen selaku penanggung jawab atas dokumen Tinjauan Manajemen.

LAMPIRAN